

**SKRIPSI**

**PENGARUH FAKTOR SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
KETERTARIKAN NASABAH DALAM MEMILIH KOPERASI  
SIMPAN PINJAM PADA PT PERMODALAN NASIONAL  
MADANI MEKAAR DI LINGKUNGAN BINUANG 1**

*THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM FACTORS  
ON COSTUMER INTEREST IN CHOOSING A SAVING AND LOAN  
COOPERATIVE AT PT PERMODALAN NASIONAL MADANI  
MEKAAR IN THE BINUANG 1 ENVIRONMENT*



**SARIANI**

**C02 18 316**

**PROGRAM SUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2023**

## **ABSTRAK**

**SARIANI**, Pengaruh Faktor Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Ketertarikan Nasabah Dalam Memilih Koperasi Simpan Pinjam Pada PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Di Lingkungan Binuang 1, Dibimbing Oleh Indayani B, SE.,M.Ak Dan Nurul Listiawati, SE., M.Acc. Ak.

Minat masyarakat Binuang dalam memilih pengajuan pembiayaan pada PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu dapat dilihat dari besarnya jumlah pinjaman yang diberikan berupa syarat suku bunga dengan nilai tertentu tergantung dari berapa lama pembayaran angsuran yang diberikan kepada nasabah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor sistem informasi akuntansi dalam pembayaran pembiayaan dan persyaratan pemberian pinjaman modal berpengaruh secara signifikan terhadap ketertarikan nasabah dalam memilih koperasi simpan pinjam pada PT Permodalan Nasional Madani Mekaar. Metode penelitian ini adalah kuantitatif, sumber penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Lokasi penelitian di lingkungan binuang 1 kecamatan binuang, kabupaten polewali mandar. Populasi dalam penelitian ini adalah 45 responden dengan penggunaan sampel jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh faktor sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap ketertarikan nasabah dalam memilih koperasi simpan pinjam pada PT permodalan nasional madani mekaar melalui variabel sistem pembayaran pembiayaan dan persyaratan pemberian pinjaman modal.

**Kata Kunci** : Sistem Pembayaran Pembiayaan, Persyaratan Pemberian Pinjaman Dan Ketertarikan Nasabah

## **ABSTRACT**

**SARIANI**, *The Influence Of Accounting Information System Factors On Customer Interest In Choosing A Savings And Loan Cooperative At PT National Madani Mekaar Capital In The Binuang 1 Environment, supervised by Indayani B, SE., M.Ak and Nurul Listiawati, SE., M.Acc. Ak.*

*The Binuang community's interest in choosing to apply for financing at PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar is inseparable from the factors that influence it, which can be seen from the large amount of loans provided in the form of interest rate requirements with a certain value depending on how long the installment payments are given to customers. This study aims to determine whether the accounting information system factors in financing payments and capital loan requirements have a significant effect on customer interest in choosing a savings and loan cooperative at PT Permodalan Nasional Madani Mekaar. This research method is quantitative, the sources of this research are questionnaires and interviews. The research location is in the Binuang 1 environment, Binuang District, Polewali Mandar Regency. The population in this study were 45 respondents using a saturated sample. The results of this study indicate that the influence of accounting information system factors has a significant effect on customer interest in choosing a savings and loan cooperative at PT National Madani Mekaar Capital.*

**Keywords:** *Financing Payment System, Loan Requirements And Customer Interest*

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

PT Permodalan Nasional Madani Mekaar merupakan produk yang diluncurkan untuk membina ekonomi keluarga sejahtera yang memberikan layanan khusus bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro, baik yang ingin memulai usaha maupun mengembangkan usaha. Pemerintah mendirikan PT Permodalan Nasional Madani sebagai bentuk dari memberdayakan akses permodalan serta program peningkatan kapasitas bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK). Tugas pemberdayaan tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan jasa pembiayaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan UMKMK, khususnya merupakan kontribusi terhadap sektor riil, guna menunjang pertumbuhan pengusaha-pengusaha baru yang mempunyai prospek usaha dan mampu menciptakan lapangan kerja. Sejak tahun 2008, PNM melakukan transformasi bisnis dengan meluncurkan produk PNM UlaMM (Unit Layanan Modal Mikro) yang memberikan pembiayaan secara langsung kepada pelaku usaha mikro dan kecil.

Seiring perkembangan usaha, pada tahun 2016 PNM meluncurkan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar). PNM Mekaar dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usaha dan dilakukan secara berkelompok. Adapun pembiayaan Ultra Mikro merupakan investasi

pemerintah dalam bidang pemberdayaan usaha mikro yang di tata kelola oleh Badan Layanan Umum Pusat Investasi Pemerintah (BLU PIP). Pembiayaan Ultra Mikro adalah program fasilitas pembiayaan kepada usaha ultra mikro yang merupakan program tahap lanjutan dari program bantuan sosial menjadi kemandirian usaha yang menyasar usaha mikro yang berada di lapisan terbawah, yang belum bisa difasilitasi perbankan. Untuk itu berdasarkan keputusan Direktur Utama Pusat Investasi Pemerintah tentang penunjukan penyaluran dalam rangka pembiayaan ultra mikro pada pusat investasi pemerintah bahwa menetapkan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sebagai penyalur pembiayaan ultra mikro dengan pola penyaluran secara langsung.

Minat masyarakat Binuang dalam memilih pengajuan pembiayaan pada PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu dapat dilihat dari besarnya jumlah pinjaman yang diberikan berupa syarat suku bunga dengan nilai tertentu tergantung dari berapa lama pembayaran angsuran yang diberikan kepada nasabah.

**Tabel 1.1 Data Jadwal Angsuran Pembayaran Nasabah**

No	Jumlah pinjaman	Modal kerja	Bunga 1x angsur	Jumlah 1x angsuran	Bunga 50x angsuran	Jumlah hutang	Jadwal Pembayaran
1.	Rp 2.000.000	Rp 35.000	Rp 15.000	Rp 50.000	Rp 750.000	Rp 2.750.000	Per minggu
2.	Rp 3.000.000	Rp 60.000	Rp 15.000	Rp 75.000	Rp 750.000	Rp 3.750.000	Per minggu

3.	Rp 4.000.0 00	Rp 80.000	Rp 20.000	Rp 100.000	Rp 1.000.000	Rp 5.000.000	Per minggu
4.	Rp 5.000.0 00	Rp 100.000	Rp 25.000	Rp 125.000	Rp 1.250.000	Rp 6.250.000	Per minggu
5.	Rp 6.000.0 00	Rp 120.000	Rp 30.000	Rp 150.000	Rp 1.500.000	Rp 7.500.000	Per minggu
6.	Rp 7.000.0 00	Rp 134.800	Rp 53.200	Rp 188.000	Rp 2.766.400	Rp 9.766.400	Per 2 minggu
7.	Rp 8.000.0 00	Rp 154.200	Rp 60.800	Rp 215.000	Rp 3.161.600	Rp 11.161.60 0	Per 2 minggu
8.	Rp 9.000.0 00	Rp 173.600	Rp 68.400	Rp 242.000	Rp 3.556.800	Rp 12.556.80 0	Per 2 minggu

Sumber : diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, fenomena yang terjadi diakibatkan karena PT. PNM memberikan bunga yang cukup rendah dari Lembaga Bank dengan pemberian jangka waktu yang singkat pula, namun tidak menutup kemungkinan hal ini dapat merubah minat masyarakat Binuang dalam mengambil pinjaman pada PNM. Adapun Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat salah satunya yaitu persyaratan kredit. Rendahnya penyaluran kredit oleh pihak penyalur kredit formal karena lembaga pihak penyalur kredit formal merasa lebih berhati-hati dalam memberikan pinjaman karena mereka tidak dapat mengetahui kondisi masyarakat yang sebenarnya dalam mengajukan kredit pembiayaan kepada PNM. Faktor lainnya yaitu akses kredit yang juga mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih pembiayaan, semakin tinggi akses kredit maka

semakin tinggi pula jaminan yang dibutuhkan sedangkan dalam PNM tidak membutuhkan jaminan tersebut dan inilah yang menjadikan PNM sangat diminati oleh masyarakat Binuang.

Masalah dalam penelitian ini adalah masyarakat Binuang lebih memilih mengajukan pinjaman kepada PNM dibandingkan dengan lembaga Bank, karena pengajuan pinjaman di PNM sangat mudah dan tanpa persyaratan fisik yang menyulitkan nasabah. Ditambah dengan adanya tabungan/imbalan terhadap nasabah serta sistem tanggung renteng yang digunakan untuk mengatasi kredit macet pada pembiayaan ini sehingga menjadi pembeda tersendiri antara PT. PNM dengan Lembaga Bank sebagai pemberi modal terbesar. Jika dilihat dari fungsi antara PNM dan Lembaga Bank, keduanya memiliki fungsi yang sama untuk memberikan pinjaman modal tetapi jika dilihat dari syarat pemberian pinjaman maka PNM memiliki keunggulan dengan tidak memiliki jaminan fisik dengan pemberian akses kredit yang sangat besar. Namun setelah ditinjau ada beberapa nasabah yang mengeluhkan perihal sistem tanggung renteng yang disebabkan oleh nasabah yang malas membayar tepat waktu tidak hanya satu orang.

Dari observasi awal pada sistem wawancara dengan Ibu Reni dan Ibu Leni Hidayatullah selaku ketua kelompok mengenai pandangan mereka terhadap sistem pembiayaan pada Koperasi PNM Mekaar, mereka mengatakan bahwa sistem pembiayaannya cukup baik dan sangat mudah dengan berbekalkan kepercayaan antara nasabah dan pegawai PNM Mekaar. Pembiayaan PNM Mekaar juga tidak mensyaratkan agunan fisik (jaminan), melainkan bersifat

tanggung renteng kelompok, dengan syarat kedisiplinan untuk mengikuti proses persiapan pembiayaan dan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM). Adapun dalam satu kelompok terdiri dari 10 nasabah dan dipimpin oleh seorang ketua, dan pertemuan kelompok mingguan wajib dilaksanakan satu kali dalam seminggu, sebagai kegiatan untuk membayar angsuran mingguan dan pembinaan usaha. Beberapa kriteria di atas inilah yang membuat tertariknya masyarakat Binuang 1 untuk melakukan pembiayaan di koperasi simpan pinjam pada PT Permodalan Nasional Madani Mekaar.

Berdasarkan observasi dan wawancara tersebut, maka penulis menarik kesimpulan untuk menyusun tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Faktor Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Ketertarikan Nasabah Dalam Memilih Koperasi Simpan Pinjam Pada PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar di Lingkungan Binuang 1.”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah faktor sistem informasi akuntansi dalam pembayaran pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketertarikan nasabah dalam memilih koperasi simpan pinjam pada PT PNM Mekaar ?
2. Apakah faktor sistem informasi akuntansi dalam persyaratan pemberian pinjaman berpengaruh secara signifikan terhadap ketertarikan nasabah dalam memilih koperasi simpan pinjam pada PT PNM Mekaar ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah faktor sistem informasi akuntansi dalam pembayaran pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketertarikan nasabah dalam memilih koperasi simpan pinjam pada PT Permodalan Nasional Madani Mekaar.
2. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi dalam persyaratan pemberian pinjaman berpengaruh secara signifikan terhadap ketertarikan nasabah dalam memilih koperasi simpan pinjam pada PT PNM Mekaar.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat penelitian teoritis**

Penelitian ini mampu sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan untuk memahami tentang bagaimana melakukan pembiayaan di koperasi PNM Mekaar.

#### **1.4.2 Manfaat penelitian praktis**

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sekaligus menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan menjadi salah satu informasi yang dapat memberikan wawasan dalam bidang akuntansi.

b. Bagi PT Permodalan Nasional Madani Mekaar

Penulisan penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi PT Permodalan Nasional Madani Mekaar cabang Polewali Mandar dalam melakukan pemberdayaan pinjaman modal serta pembiayaan terhadap usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Koperasi**

###### **A. Pengertian Koperasi**

Menurut Sartika (2019) organisasi koperasi relatif terbuka dan demokratis, mempunyai perusahaan yang dimiliki bersama dan dapat mewujudkan keuntungan-keuntungan yang bersifat sosial/ekonomis dari kerja sama bermanfaat bagi para anggotanya. Organisasi koperasi dapat menciptakan dampak-dampak positif diberbagai bidang antara lain : ekonomi, sosial, dan politik terhadap lingkungan bagi kepentingan para anggota. Melalui pembentukan perusahaan yang dimiliki secara bersama, para anggota memperoleh peningkatan pelayanan dengan pengadaan secara langsung barang dan jasa yang dibutuhkannya atas dasar persyaratan yang lebih baik dibandingkan dengan yang didapat dari pasar umum atau disediakan negara.

Struktur dasar dari tipe organisasi koperasi bersifat sosial ekonomis cukup fleksibel untuk diterapkan pada berbagai kondisi sosial ekonomis tertentu. Sesuai dengan kebutuhan para anggota yang melakukan kegiatan usahanya di berbagai sektor ekonomi, cabang usaha, dan daerah pada berbagai tingkat pembangunan. Para anggota yang termasuk golongan penduduk sosial ekonominya “lemah”, dapat memanfaatkan sarana swadaya yang terdapat pada organisasi koperasi untuk memperbaiki situasi ekonomi/sosialnya, dan untuk mengintegrasikan dirinya dalam proses

pembangunan sosial ekonomis. Menurut Rudianto (2010) bila dirinci lebih jauh, beberapa pokok pikiran yang dapat ditarik dari uraian mengenai pengertian koperasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka.
2. Bentuk kerjasama dalam koperasi bersifat sukarela
3. Masing-masing anggota koperasi memiliki hak dan kewajiban yang sama
4. Masing-masing anggota koperasi berkewajiban untuk mengembangkan serta mengawasi jalannya usaha koperasi
5. Risiko dan keuntungan usaha koperasi ditanggung dan dibagi secara adil

Adapun karakteristik koperasi menurut Sartika (2019), yaitu sebagai berikut:

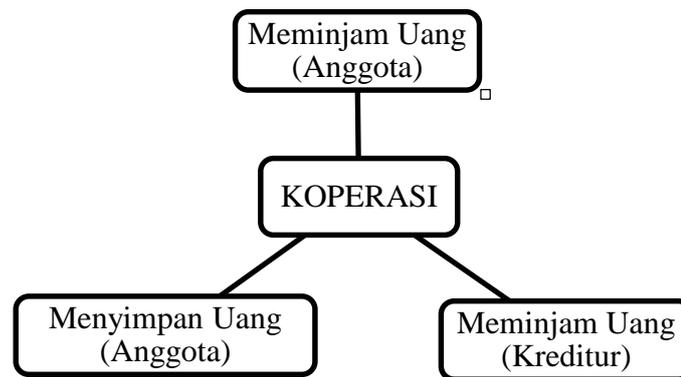
1. Keanggotaan terbuka untuk semua pemakai.
2. Jumlah modal yang kecil bukan merupakan halangan bagi para anggota. Pemasukan modal sebanding dengan pemanfaatan atas pelayanan koperasi.
3. Pemakai adalah pemilik.
4. Anggota memperoleh manfaat sebanding atas jasa yang diberikan baginya oleh koperasi. Tingkat bunga yang dibayarkan untuk modalnya terbatas.

## B. Prinsip-prinsip koperasi

Perbedaan koperasi dengan bentuk usaha lainnya tidak hanya terletak pada landasan dan asasnya, tetapi juga pada prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan usaha yang dianutnya. Prinsip-prinsip pengelolaan koperasi merupakan penjabaran lebih lanjut dari asas kekeluargaan dengan para anggotanya, hubungan antara sesama anggota koperasi, pola kepengurusan organisasi koperasi serta mengenai tujuan yang ingin dicapai oleh koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berasas kekeluargaan. selain itu, prinsip-prinsip koperasi biasanya juga mengatur pola kepengelolaan usaha koperasi.

## C. Koperasi simpan pinjam

Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi. Walaupun pemupukan modal dilakukan koperasi dari para anggotanya, sering kali jumlah uang yang ingin dipinjam oleh anggota lebih besar dari modal yang dimiliki koperasi. Karena itu, tidak jarang koperasi harus meminjam uang dari kreditor di luar koperasi, seperti bank atau koperasi kredit.



Gambar 2.1 kegiatan koperasi simpan pinjam

Jadi pada dasarnya fungsi koperasi simpan pinjam adalah sebagian jembatan antara anggota koperasi yang memerlukan uang pinjaman dengan anggota koperasi yang menyimpan uangnya di koperasi atau dari kreditor lainnya.

#### D. Anggota Koperasi

Menurut Tanjung (2017) anggota koperasi meliputi :

##### 1. Partisipasi anggota dalam koperasi

Untuk meningkatkan partisipasi, koperasi harus mampu melaksanakan fungsi-fungsi yang dapat menciptakan adanya manfaat usaha bersama sehingga koperasi mampu memberikan pelayanan guna memajukan ekonomi anggota. Dalam memperkuat partisipasi ini, koperasi perlu memperkuat kemampuannya. Hal ini dapat diukur dari sudut pandang perusahaan maupun dari sudut pandang efek koperasi. Soedjono, seperti yang dikutip Triwitarsih (2009), merumuskan keberhasilan ekonomi koperasi dari sudut pandang mikro. Pendekatan dari sudut pandang perusahaan dicirikan oleh beberapa indikator yang meliputi :

1. Peningkatan anggota perorangan. Ada dua faktor keanggotaan yang perlu diperhatikan, yaitu kemampuan ekonomi dan tingkat kecerdasan anggota.

Kemampuan ekonomi anggota penting karena dapat digerakkan untuk menyusun investasi, sedangkan kecerdasan anggota sangat menentukan mutu manajemen yang sifatnya partisipatoris dalam rapat anggota sebagai kekuasaan tertinggi dalam satu anggota satu suara.

2. Peningkatan modal, terutama yang berasal dari koperasi sendiri. Jumlah modal dari dalam dapat digunakan sebagai salah satu indikator utama kemandirian koperasi. Semakin besar modal dari dalam, berarti kemandirian koperasi tersebut semakin tinggi. Indikator kemandirian yang lain adalah keberanian manajemen untuk mengambil keputusan sendiri.
3. Peningkatan volume usaha, berkaitan dengan skala ekonomi, semakin besar volume usaha suatu koperasi, semakin besar potensi koperasi sebagai perusahaan sehingga koperasi dapat memberikan pelayanan dan jasa yang lebih baik kepada anggotanya. Sejalan dengan identitas koperasi yang menyatakan bahwa anggota dan pelanggan adalah orang yang sama, volume usaha sebagian besar berasal dari jasa anggota. Loyalitas dan partisipasi aktif anggota sangat menentukan besarnya volume usaha koperasi.
4. Peningkatan pelayanan kepada anggota dan masyarakat. Pelayanan sukar dinilai secara kuantitatif. Anggota dapat merasakan efeknya dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah ada koperasi. Bentuk pelayanan dapat bermacam-macam, misalnya pelayanan pendidikan,

kesehatan, beasiswa, sumbangan, pelayanan usaha yang cepat dan efisien, dan sebagainya.

Sementara itu, pendekatan dari sudut pandang efek koperasi dicirikan dengan beberapa indikator berikut (Tanjung, 2017).

1. Produktivitas, artinya koperasi dengan seluruh hasil kegiatannya dapat memenuhi seluruh kewajiban yang harus dibayarnya, seperti : biaya perusahaan, kewajiban kepada anggota, dan sebagainya.
  2. Efektivitas dalam arti mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya terhadap anggota-anggotanya.
  3. Adil dalam melayani anggota tanpa diskriminasi.
  4. Mantap dalam arti bahwa koperasi sangat efektif sehingga anggotanya tidak memiliki alasan untuk meninggalkan koperasi guna mencari alternatif pelayanan di tempat lain yang dianggap lebih baik.
2. Insentif dan kontribusi anggota koperasi

Pada dasarnya setiap anggota (calon anggota) akan memperhitungkan keputusannya untuk masuk organisasi koperasi dan untuk memelihara hubungan-hubungannya secara aktif, jika seluruh insentif (perangsang) yang diperolehnya lebih besar atau sekurang-kurangnya sama besar dengan kontribusi yang harus diberikan. Sehubungan dengan itu dapat dikelompokkan sebagai berikut (Sartika, 2019).

1. Usaha-usaha peningkatan secara efisien melalui penyediaan barang dan jasa oleh perusahaan koperasi merupakan perangsang yang sangat penting bagi sebagian besar anggota untuk turut memberikan kontribusinya.
2. Kontribusi para anggota dalam pembentukan dan pertumbuhan koperasi dalam bentuk saran, keuangan, sumberdaya, dan tenaga kerja akan nilai oleh para anggota atas dasar biaya oportunitas.
3. Partisipasi dalam penetapan tujuan-tujuan, dalam pembuatan keputusan mengenai berbagai kegiatan, dan dalam pengawasan tata kehidupan koperasinya dapat merupakan suatu intensif atau sebuah kontribusi dalam dua hal di bawah ini.
  - a) Jika anggota diberi kemungkinan untuk memasukkan tujuan-tujuannya bagi koperasi menjadi tujuan dari kelompok dan dari organisasi koperasi, maka ia anggap kesempatan partisipasi tersebut sebagai perangsang (intensif-manfaat).
  - b) Jika partisipasinya dalam rapat-rapat dan diskusi-diskusi kelompok memakan waktu dan biaya, maka para anggota akan mempertimbangkan biaya biaya oportunitasnya (kontribusi).

Kecakapan/kemampuan anggota sehubungan dengan partisipasi efektif dalam koperasi ditinjau dari peran anggota sebagai pemilik.

1. Kesediaannya untuk bekerja sama dan kesiapannya untuk mengubah perilaku tradisonal dan ikut serta dalam suatu organisasi swadaya yang inovatif dan berorientasi pada anggota.

2. Sumber daya yang tersedia padanya untuk memberi kontribusinya pada pembentukan perusahaan koperasi.
  3. Tingkat pendidikannya dan informasi yang dibutuhkannya agar mampu turut serta secara aktif dalam diskusi-diskusi dan keputusan-keputusan yang berhubungan dengan penetapan sasaran, perumusan kebijakan, dan pengendalian atas prestasi perusahaan koperasinya.
3. Hubungan koperasi dengan bisnis anggota

Hubungan koperasi dengan bisnis para anggotanya harus dilihat dari sudut pandang bahwa anggota adalah pemilik sumber daya ekonomi yang menginvestasikan sumber ekonomi mereka melalui suatu wadah ekonomi, yaitu koperasi. Jika anggota tidak memperoleh manfaat yang maksimal melalui koperasi, anggota akan meninggalkan koperasi dan beralih kepada sistem yang lebih menguntungkan. Untuk itu berbagai keunggulan komparatif, termasuk anggota sebagai konsumen, harus dimanfaatkan sedemikian rupa dalam artian positif.

### **2.1.2 Sumber Permodalan Koperasi**

- A. Modal sendiri adalah modal yang menanggung risiko atau disebut equity yang berasal dari simpanan-simpanan berikut (Sartika, 2019).
- 1) Simpanan pokok, yaitu sejumlah uang yang sama banyaknya dengan yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

- 2) Simpanan wajib, yaitu jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
  - 3) Dana cadangan, yaitu sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksudkan untuk menutup modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.
- B. Modal pinjaman adalah modal yang berasal dari para anggota sendiri, koperasi lain atau dari lembaga-lembaga keuangan/bank. Selain hal tersebut maka dapat diperoleh modal dengan cara penerbitan obligasi dan surat utang lainnya sesuai perundangan yang berlaku.

### **2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi yang digunakan adalah PNM Digi yaitu aplikasi *hybrid mobile* yang bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan pendataan pada proses peminjaman modal yang diajukan oleh calon nasabah setiap harinya. Aplikasi ini juga memudahkan administrator dalam melakukan pengubahan, penambahan, atau penghapusan data serta parameter pada database. Menurut Hidayatullah (dikutip dari Mardiana, 2019) pembiayaan yang ada pada sistem informasi akuntansi di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar yaitu;

#### **A. PNM UlaMM (Unit Layanan Modal Mikro)**

UlaMM merupakan layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil dari PT Permodalan Nasional Madani Mekaar yang didirikan dengan

maksud dan tujuan dalam rangka memberdayakan usaha mikro dan kecil melalui jasa pembiayaan dan jasa manajemen, unit usaha ini beroperasi di lokasi-lokasi padat usaha dengan maksud agar mereka mudah memberikan pembiayaan kepada para pengusaha mikro dan kecil. . UlaMM merupakan bentuk terobosan bagi perseroan karena penyaluran pembiayaannya dilakukan secara langsung, baik kepada perorangan maupun bidang usaha. UlaMM diluncurkan pada Agustus 2008, dan telah dilengkapi dengan persyaratan pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar bagi nasabah.

Kegiatan UlaMM ini hanya bersifat lending atau menyalurkan pembiayaan dan tidak menghimpun dana dari masyarakat karena untuk usaha ini bukan lembaga perbankan. Ini berbeda dengan perbankan yang melakukan penarikan dana tabungan masyarakat dari daerah ke pusat sedangkan melalui UlaMM dana dari pusat disalurkan ke daerah. Kegiatan usaha dari PNM UlaMM adalah melakukan penyediaan permodalan, penyerahan modal, jasa manajemen pendamping dan kegiatan lainnya untuk usaha mikro, kecil, dan menengah baik yang berasal dari pemerintah maupun swasta termasuk kegiatan penelitian dan sebagainya.

Menurut Fuad (dikutip dari Mardiana, 2019), Kegiatan ini merupakan keunikan tersendiri bagi PNM dibandingkan dengan lembaga keuangan lain, di mana PNM tidak hanya memberikan pembiayaan tetapi juga melakukan berbagai binaan. Adapun tujuan dari program pengembangan kapasitas usaha yaitu:

1. Memberikan jasa pembiayaan dan non pembiayaan khususnya kepada nasabah UlaMM
2. Media komunikasi untuk PNM dengan nasabah dan nasabah dengan nasabah
3. Saran pertukaran informasi untuk pengembangan usaha dan perluasan pasar nasabah, baik dari PNM maupun dari sesama nasabah
4. Integrasi kegiatan pembiayaan UlaMM dan *capacity buiding*

Menurut Jafar (dikutip dari Mardiana, 2019), Ada dua jenis kegiatan utama yang dilakukan dalam rangka pengembangan UMKM yaitu:

1. Pelatihan nasabah UlaMM

Pelaksanaan latihan ini disesuaikan dengan kebutuhan para calon peserta di Binuang termasuk tema, materi dan pola pelaksanaannya, ada pelatihan yang bersifat kelas, ada pula yang bersifat *workshop* atau *dialog interatif*.

2. Pembinaan *klaster*

Program pengembangan kapasitas usaha (PPKU) juga merupakan pembinaan UMKM yang bersifat *Klaster* yang didasarkan pada kesamaan produk dan kedekatan geografis, PNM yang telah merancang serangkaian program peningkatan kapasitas usaha secara terpadu mulai dari penilaian kebutuhan anggota, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, konsultasi, serta penilaian indeks keberhasilan program melalui program ini, diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha dan memperluas pemasaran, antara lain berupa perbaikan administrasi keuangan, peningkatkan kualitas dan standarisasi produk dan perluasan pemasaran kegiatan pelatihan mencakup

pada aspek produksi dan aspek pemasaran termasuk penguatan aspek kelembagaan setelah melakukan pelatihan PNM juga terus melakukan pendampingan dengan maksud agar materi pelatihan yang telah diberikan dapat diterapkan dengan baik.

#### B. Pembiayaan membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaar)

Pembiayaan membina ekonomi keluarga sejahtera (mekaar) merupakan layanan dari PT Permodalan Nasional Madani yang didirikan dengan maksud dan tujuan dalam rangka mensejahterakan para Ibu-ibu keluarga sejahtera program Mekaar adalah singkatan dari program membina ekonomi keluarga sejahtera dan telah berjalan sejak tahun 2015. Program ini adalah program pemerintah yang dijalankan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero) cabang Polewali Mandar. Mekaar merupakan unit bisnis yang memberikan jasa pembiayaan dengan plafon mulai dari Rp 2.000.000 hingga Rp 7.000.000 untuk setiap nasabah dengan jaminan pembayaran secara mingguan dan menggunakan sistem tanggung renteng.

Sejak awal berdirinya, PNM telah merintis usaha pemberian pinjaman (kredit) modal kepada pelaku UMKM dengan dikemaskan dalam dua sistem yaitu unit layanan modal mikro (UlaMM) dan membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaar). UlaMM maupun Mekaar memilih pelaku usaha yang tidak melakukan kredit dengan akses perbankan, dengan cara melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat di berbagai daerah. Para calon nasabah tidak harus memiliki usaha lebih dulu saat mengajukan kredit.

Langkah ini diambil untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam sektor wirausaha.

Kredit permodalan diberikan secara bertahap. Tim PNM diterjunkan langsung untuk melakukan pendampingan usaha pada setiap kelompok nasabah. Selain itu, PNM juga melakukan penanaman nilai bagi setiap nasabah untuk jujur dalam melakukan usahanya serta disiplin dalam mengangsur pinjaman. Adapun kewajiban nasabah yang harus dipenuhi dalam mengajukan pembiayaan di PT PNM Mekaar adalah:

1. Hadir tepat waktu dalam pertemuan kelompok
2. Membayar angsuran mingguan sesuai dengan kewajiban
3. Menggunakan pembiayaan ini untuk usaha
4. Hasil usaha untuk kesejahteraan keluarga
5. Bertanggung jawab bersama, bila ada nasabah dalam satu kelompok tidak memenuhi kewajiban
6. Mematuhi dan menerima semua keputusan/peraturan yang berlaku di PNM, setiap perselisihan akan diselesaikan secara musyawarah mufakat dan para pihak sepakat memilih domisili hukum kantor peradilan negeri di seluruh wilayah hukum negara yang ada di Indonesia.

#### **2.1.4 Variabel Penelitian**

##### **A. Sistem Pembayaran Pembiayaan (X1)**

Sistem pembayaran pembiayaan merupakan pembayaran pinjaman yang dilakukan secara bertahap sekali dalam seminggu, banyaknya angsuran

pembayaran selama kurang lebih dari 50 minggu tergantung berapa banyak pinjaman yang diberikan kepada Nasabah. Pembayaran dapat dilakukan seminggu sekali atau sekali dalam 2 minggu. Koperasi ini nasabah dibuatkan dalam bentuk kelompok yang terdiri dari 10 orang nasabah dengan 1 orang sebagai ketua kelompok. Adapun hal ini merupakan bagian dari bentuk untuk mengatasi nasabah yang kesulitan dalam membayar kredit dengan menggunakan sistem pembayaran yaitu sistem pembayaran tanggung renteng, di mana kelompok tersebut membayar dengan cara patungan untuk menutupi pembayaran salah satu nasabah yang tidak membayar atau hadir dalam pertemuan mingguan untuk pelatihan dan pendampingan.

#### B. Persyaratan Pemberian Pinjaman (X2)

Persyaratan dalam pemberian pinjaman pada PT Permodalan Nasional Madani yaitu dengan meluncurkan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui program membina ekonomi keluarga sejahtera (PNM Mekaar) yang dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usaha dan dilakukan secara berkelompok. Pembiayaan PNM Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik yang sulit, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, dengan syarat kejujuran serta syarat kedisiplinan untuk mengikuti proses persiapan pembiayaan dan pertemuan kelompok mingguan (PKM). Satu kelompok terdiri dari 10 nasabah dan setiap kelompok dipimpin oleh seorang ketua. Serta pertemuan kelompok mingguan wajib dilaksanakan satu kali dalam seminggu, sebagai kegiatan untuk membayar angsuran dan pembinaan usaha.

### C. Ketertarikan Nasabah (Y)

Ketertarikan nasabah dalam memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar (Persero) merupakan keinginan masyarakat untuk mengajukan pembiayaan guna untuk memulai usaha dengan modal kredit yang diberikan oleh koperasi PT PNM Mekaar dengan jumlah nominal tertentu.

### 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu/Tinjauan Empirik

Dari penelitian terdahulu diharapkan peneliti dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah di lakukan. Selain itu, juga diharapkan penelitian ini dapat diperhatikan mengenai kekurangan dan kelebihan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang di lakukan. Adapun hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.1 Tinjauan Empirik**

<b>No.</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Mardiana (2019)	faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) cabang kota bengkulu	Menjelaskan tentang bagaimana pandangan masyarakat terhadap pembiayaan yang ada di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) cabang Kota Bengkulu yang terbilang sangat baik dan membantu masyarakat yang kurang modal untuk membuka	Kedua penelitian ini membahas mengenai faktor yang menarik minat masyarakat dalam melakukan pembiayaan pada PNM	Pada penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif

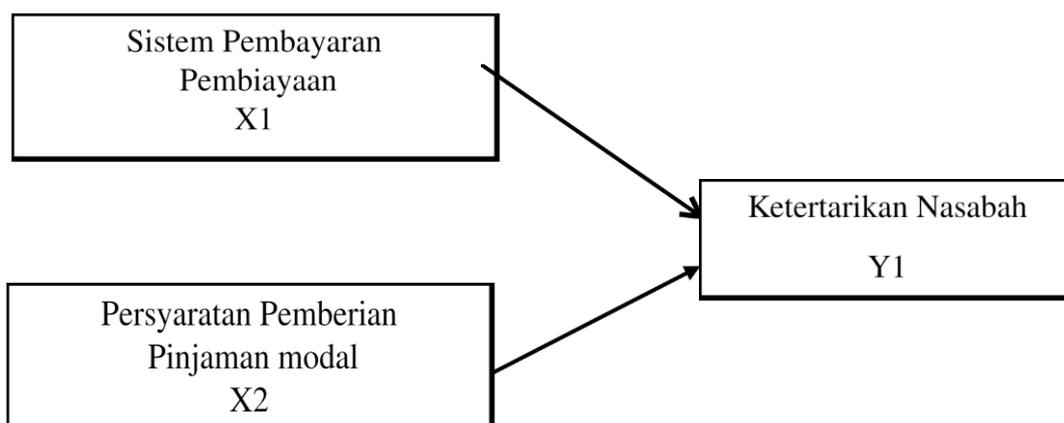
			usaha atau membuka usaha tapi tidak mempunyai biaya dalam pembiayaan tersebut menggunakan prinsip-prinsip syariah. Serta faktor lain yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan adalah faktor kebutuhan, keyakinan dan faktor kelas sosial.		
2.	Ika Afriyanti (2021)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) cabang Adiwerna	Hasil penelitian Literasi Keuangan, persyaratan kredit dan akses kredit berpengaruh positif terhadap minat Nasabah	Kedua penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana datanya diambil dari angka dan diolah	Pada penelitian terdahulu menggunakan literasi keuangan sebagai variabel penelitian sedangkan pada penelitian ini hanya berfokus pada akses dan persyaratannya saja
3.	Abu Bakar Akbar (2021)	analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam	Hasil menunjukkan bahwa secara parsial faktor budaya berpengaruh signifikan terhadap	Kedua penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana datanya diambil dari	Penelitian terdahulu hanya membahas satu rumusan masalah sedangkan

		memilih koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS)	keputusan nasabah dalam memilih BMT tumang cabang solo. Secara parsial faktor sosial, faktor pribadi atau personal, maupun faktor psikologis tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih BMT tumang cabang solo. Faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis secara simultan mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih BMT tumang cabang solo.	angka dan diolah	penelitian ini menjelaskan secara rinci faktor yang mempengaruhi nasabah memilih PNM
4.	Nur Mega Anita (2021)	“faktor-faktor yang menyebabkan nasabah memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah (Persero) di desa Dena kecamatan madapangg	Untuk mengetahui pandangan nasabah tentang pembiayaan yang ada di PT Permodalan Nasional Madani mekaar Syariah (Persero) di desa Dena kecamatan madapngga kabupaten bima NTB, serta untuk mengetahui	Kedua penelitian ini membahas mengenai pandangan nasabah dalam memilih pembiayaan di PNM	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif

		a kabupaten bima NTB	pandangan dari masyarakat yang menjadi nasabah tentang pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah (Persero).		
5.	Miftachul Ulum, Sigit Pihanto Utomo (2021)	Analisis prosedur pemberian kredit modal kerja pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) unit runkut surabaya	Untuk mengetahui dan membandingkan prosedur pemberian kredit modal kerja pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Kedua penelitian ini membahas mengenai tata cara dan prosedur pemberian pinjaman pada PNM	Metode pada penelitian ini adalah metode kuantitatif sedangkan metode pada penelitian terdahulu menggunakan metode pendekatan kualitatif

Sumber : Peneliti Tahun 2019-2021

### 2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.2 kerangka konseptual

PT permodalan nasional madani (persero) terbagi menjadi 2 pembiayaan yaitu UlaMM (unit layanan modal mikro) dan Mekaar (membina ekonomi keluarga

sejahtera). Sejak awal berdirinya, PNM telah merintis usaha pinjaman (kredit) modal kepada pelaku UMKM dengan mengemasnya dalam dua produk, yaitu UlaMM dan Mekaar. Kredit permodalan diberikan secara bertahap, tim PNM diterjunkan langsung untuk melakukan pendampingan usaha pada setiap nasabah. Selain itu, PNM juga melakukan penanaman nilai bagi setiap nasabah untuk jujur dalam melakukan usahanya serta disiplin dalam mengangsur pinjaman.

#### **2.4 Hipotesis Penelitian**

- H<sub>1</sub> : Sistem Pembayaran Pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketertarikan nasabah dalam memilih koperasi simpan pinjam di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar
- H<sub>2</sub> : Persyaratan Pemberian Pinjaman berpengaruh secara signifikan terhadap ketertarikan nasabah dalam memilih koperasi simpan pinjam di PT permodalan Nasional Madani Mekaar
- H<sub>3</sub> : Sistem Pembayaran Pembiayaan dan Persyaratan Pemberian Pinjaman Modal sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketertarikan nasabah dalam memilih koperasi simpan pinjam di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap sistem pembayaran pembiayaan dan persyaratan pemberian pinjaman modal terhadap ketertarikan nasabah dalam memilih koperasi simpan pinjam pada PNM melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah PNM penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan teknik analisis data yang digunakan sistem pembayaran pembiayaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketertarikan nasabah dalam memilih koperasi simpan pinjam pada PT PNM di lingkungan Binuang 1. Hal ini disebabkan oleh PNM yang menggunakan sistem tanggung renteng kelompok untuk mengatasi kredit macet yang terjadi pada koperasi lain. Selain itu presentase bunga yang dibayarkan pada PNM terbilang cukup rendah dari Lembaga Bank sehingga minat nasabah untuk mengajukan pembiayaan semakin tinggi.
2. Berdasarkan teknik analisis data yang digunakan persyaratan pemberian pinjaman modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketertarikan nasabah dalam memilih koperasi simpan pinjam pada PT PNM di lingkungan Binuang 1. Alasan yang mempengaruhi persyaratan kredit menjadi diminati oleh nasabah dikarenakan pada saat melakukan pengajuan, PNM tidak memberikan syarat jaminan yang sulit. Adapun dengan mengajukan pembiayaan nasabah dilatih bagaimana cara memulai

dan mengembangkan usahanya dengan disekolahkan selama 2 minggu sebelum pengajuan.

3. Berdasarkan teknik analisis data yang digunakan sistem pembayaran pembiayaan (X1) dan persyaratan pemberian pinjaman modal (X2) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ketertarikan nasabah dalam memilih koperasi simpan pinjam pada PT PNM di lingkungan Binuang 1. Berkaitan dengan hal tersebut bahwa sistem pembayaran pembiayaan dan persyaratan pemberian pinjaman dapat menarik minat nasabah dalam melakukan pengajuan di PNM. Pengaruh terhadap sistem tanggung renteng, presentase bunga yang dibayarkan setiap melakukan pengajuan, serta persyaratan tanpa jaminan khusus maupun sulit sangat berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam melakukan pembiayaan.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

1. Peneliti mempunyai keterbatasan dalam penyebaran kuesioner yang hanya dibagikan kepada nasabah di Lingkungan Binuang 1 tidak menggunakan skala kecamatan Binuang yang terbagi oleh beberapa desa
2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pembagian kuesioner, sehingga kemungkinan pengisian kuesioner dapat bersifat subjektif. Dan akan lebih baik jika penelitian ini menggunakan metode dan sumber lain.

### 5.3 Saran

Berkaitan pada penelitian ini peneliti menganalisa 2 variabel independen yaitu sistem pembayaran pembiayaan dan persyaratan pemberian pinjaman modal terhadap ketertarikan nasabah dalam menggunakan jasa pembiayaan. Agar dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam maka berikut saran bagi beberapa pihak antara lain :

1. Bagi Akademisi

Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan data yang lebih akurat dengan jumlah sampel yang lebih banyak. Penggunaan data yang lebih akurat memungkinkan mendapat hasil yang lebih baik.

2. Bagi PT PNM

Mengingat sistem pembayaran pembiayaan dan persyaratan pemberian pinjaman modal merupakan faktor yang mempengaruhi ketertarikan nasabah dalam menggunakan jasa pembiayaan maka hal ini perlu diperhatikan secara seksama oleh pihak manajemen PT PNM sehingga dapat memaksimalkan produk serta mengimplementasikan prinsip pelayanan yang baik dengan konsisten.

3. Bagi nasabah

Dengan melihat PT PNM telah mengimplementasikan prinsip pelayanan dengan baik maka diharapkan nasabah tetap percaya untuk menggunakan jasa pembiayaan tersebut untuk mengembangkan usahanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, I. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani.
- Anita, N. M. (2021). *Faktor-faktor yang menyebabkan nasabah memilih pembiayaan di PT. permodalan nasional madani mekaar syariah (persero) di desa dena kecamatan madapangga kabupaten bima NTB.*
- Bunga Adelia Mayangsari, I. Z. (2021). *Dampak Kredit PT PNM Mekaar Terhadap Kinerja Usaha Ultra Mikro di Kecamatan Batu.* journal of financial economics & investement.
- Fraud, A. (2019). *PNM.* Retrieved from PT Permodalan Nasional Madani-PNM: <https://www.pnm.co.id>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9.* Semarang: Undip.
- Ganantut, T. M. (2015). *statistika pendidikan dan metode penelitian kuantitatif.* Malang: Madani.
- Khotimah, K. (2018). *Lampiran Tabel F Dan Tabel T.* Retrieved From Tabel Uji F: [Https://Dspace.Uii.Ac.Id](https://Dspace.Uii.Ac.Id)
- Lestari, N. (2018). *pengaruh PT. permodalan nasional madani medan terhadap usaha mikro kecil (UMK) di kota medan.*
- Mardiana. (2019). faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) cabang kota Bengkulu. *Mardiana.pdf.*
- Miftachul Ullum, S. P. (2021). *analisis prosedur pemberian kredit modal kerja pada PT permodalan nasional madani (persero) unit rungkut surabaya.*
- penyajian data : pengertian dan pengumpulan data.* Retrieved agustus 02, 2022, from [www-kelaspintar-id.cdn.amproject.org](http://www-kelaspintar-id.cdn.amproject.org)
- Pratomo, P. D. (2013). *Ekonomi Koperasi.* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi edisi Kedua.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Samrotun, I. (2021). program studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama. *pengaruh PT PNM Mekaar cabang Wanasari 2 dalam menyalurkan kredit terhadap usaha mikro kecil (UMK) di Kecamatan Wanasari.*
- Sanusi. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, P. D. (2017). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: ALFABETA,CV.
- Susilawati, T. (2021). Politeknik Harapan Bersama Tegal. *Analisis Sistem Pengendalian Internal pada Pemberian Kredit di PT PNM Mekaar Cabang Tegal Timur.*
- Tanjung, M. A. (2017). *Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. (A. M. Oktaviani Mutiara Dwiasri, Ed.) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Universitas Sulawesi Barat. Fakultas Ekonomi. (2017). *Pedoman Penulisan Skripsi.*